

JIS.CO.ID

Kejar Target, Pemkab Inhu Gesa Percepatan Vaksinasi

Arlendi Situmorang - INDRAGIRIHULU.JIS.CO.ID

Dec 10, 2021 - 12:20



INDRAGIRI HULU - Untuk mengejar target vaksinasi sebesar 70 persen pada akhir bulan Desember, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) terus menggesa percepatan vaksinasi. Hal tersebut disampaikan oleh Juru Bicara (Jubir) Satuan Tugas (Satgas) penanganan Covid-19 Inhu, Jawalter Situmorang di Rengat, Jumat 10 Desember 2021.

Jawalter menjelaskan bahwa untuk mendukung percepatan tersebut pemerintah bersama seluruh stakeholder giat mencari sasaran vaksinasi yang melibatkan seluruh perangkat kecamatan dan desa.

Pemerintah juga menghimbau kepada masyarakat agar dengan kesadaran bersedia mendatangi pos pelayanan vaksinasi atau mendaftar ke kepala desa atau perangkat lainnya supaya dibuatkan penjadwalan vaksinasi.

Bahkan, pemerintah juga menjamin ketersediaan vaksin yang saat ini berjumlah 84.095 VIAL.

Saat ini, total masyarakat yang sudah divaksinasi dosis 1 berjumlah 158.912 orang (47,26 persen), dosis 2 berjumlah 96.716 orang (28,76 persen) dan dosis 3 berjumlah 1.419 orang.

Untuk sasaran SDM kesehatan sebanyak 1.968 orang, yang sudah divaksinasi dosis 1 berjumlah 2.584 orang, dosis 2 berjumlah 2.520 orang dan dosis 3 berjumlah 1.419 orang. Untuk sasaran petugas publik sebanyak 22.410 orang, yang sudah divaksinasi dosis 1 berjumlah 31.801 orang dan dosis 2 berjumlah 23.729 orang.

Sementara itu, untuk sasaran lansia sebanyak 21.012 orang, yang sudah divaksinasi dosis 1 berjumlah 9.068 orang dan dosis 2 berjumlah 5.574 orang. Untuk sasaran masyarakat umum dan rentan sebanyak 241.445 orang, yang sudah divaksinasi dosis 1 berjumlah 89.557 orang dan dosis 2 berjumlah 48.144 orang.

"Untuk sasaran remaja sebanyak 49.374 orang, yang sudah divaksinasi dosis 1 berjumlah 25.902 orang dan dosis 2 berjumlah 16.749 orang," kata Jawalter.

Disampaikan juga bahwa pada (09/12/21), tidak terjadi penambahan kasus Covid-19 sehingga total kumulatif suspek berjumlah 6.102 kasus dan total kumulatif kasus konfirmasi berjumlah 6.256 kasus. (Arlendi)